

# **Pengembangan Model Pendidikan Pencegahan dan Pengurangan Resiko Bencana Bagi Anak Usia dini Berbasis Kearifan Lokal**

## **Rumusan Masalah:**

Apa sajakah mitos tentang bencana alam di Aceh, Lombok, Palu dan Palembang? Bagaimana mitos tersebut menceritakan tentang bencana alam? Bagaimana mitos tersebut bisa digunakan untuk pendidikan pencegahan dan pengurangan resiko bencana bagi anak usia dini?

## **Tujuan Penelitian:**

Penelitian ini bertujuan untuk menghimpun cerita dan mitos tentang bencana alam di Aceh, Lombok, Padang, Yogyakarta, Palu dan Palembang. Mendeskripsikan bagaimana mitos tersebut menceritakan tentang bencana alam, kemudian mengkaji dan menganalisisnya bagaimana mitos tersebut bisa digunakan untuk pendidikan pencegahan dan pengurangan resiko bencana bagi anak usia dini.

Jerome Kagan (1984), seorang pendukung teori perkembangan, mengatakan bahwa anak-anak seperti karet gelang, mereka dapat meregang ke dalam bentuk apa pun. Anak-anak dapat menciptakan makna, tetapi mereka sangat individualistis. Mereka mungkin tidak mengerti orang lain. Anak-anak kreatif dan ekspresif. Mereka harus belajar menjadi mandiri.

## **Metode dan Teknik Pengumpulan Data:**

Peneliti akan mengumpulkan cerita ataupun mitos dengan tema bencana alam dari masyarakat dan pemuka adat. Pengumpulan data dilakukan di 5 kota yang rawan bencana alam yaitu: Aceh, Padang, Palembang, Yogyakarta, Lombok dan Palu. Pengumpulan cerita dilakukan lewat cara wawancara mendalam dengan narasumber. Meminta mereka menceritakan kembali cerita yang mereka pernah dengar sebelumnya. Kemudian cerita tersebut akan ditranskrip dan kemudian dianalisis isinya: pesan apa yang ada pada cerita dan apa manfaatnya bagi audiens dari cerita tersebut.

Peneliti kemudian menganalisis unsur pendidikan apa yang ada pada cerita. Melihat kemungkinannya bagaimana cerita tersebut dapat dikembangkan sebagai bahan pengajaran. Kemudian memberi masukan bagaimana cara menyampaikan cerita dan pesan pada cerita secara efektif kepada anak usia dini.